

**IMPLEMENTASI MEDIA *BIG BOOK* DALAM
KEPANDAIAN MEMBACA SISWA UNTUK TERLAKSANANYA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I SD NEGERI 4 BANDA ACEH**

Khadijah¹

¹PGMI FTK Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

¹Khadijahrc1@gmail.com

ABSTRACT

Based on observations, researchers found that some class I students did not appear proficient in reading. So we can see how students' reading methods are disjointed, they are still lacking in pronouncing writing, in fact there are also some students who are still unable to read words and sentences. Therefore, because during the learning process in the classroom students are very based on learning using textbooks which do not attract students' attention and interest in learning. Researchers are very interested in carrying out the learning process using big book media in thematic learning. There is also research carried out so that a teacher is able to find out the influence of big book media on students' reading fluency. The research method for researchers to achieve research is using an experimental method (one group pre-test post-test design). In collecting data, pretest and posttest are used. For better results, this research shows that big book media influences reading fluency for thematic learning. It can be seen and proven by the results of the paired sample T-test with the t experiment, namely (-19.980) in the sig number. (0.000 < 0.03) then shows that the hypothesis (ha) increases and the hypothesis (ho) decreases.

Keywords: Big Book, Intelligence, Reading

ABSTRAK

Berdasarkan pada pengamatan, peneliti mendapatkan sebagian siswa kelas I, terlihat tidak mahir membaca. Maka bisa kita lihat bagaimana cara membaca siswa yang terputus-putus, masih kurang dalam mengucapkan tulisan malah ada juga beberapa siswa masih belum bisa membaca kata dan kalimat. Maka dari itu, dikarenakan saat proses pembelajaran di ruang kelas siswa sangat berpatokan belajar memakai buku paket yang kurang menarik perhatian dan minat belajar siswa. Sangat besar ketertarikan peneliti melaksanakan proses belajar memakai media big book di pembelajaran tematik. Adapun pelaksanaan penelitian ialah agar seorang guru mampu mengetahui pengaruh media big book mengenai kelancaran membaca siswa. Metode penelitian sarana peneliti untuk tercapainya suatu penelitian yaitu menggunakan metode eksperimen (one grup pre-test post-test design). Dalam akumulasi data memakai pretes dan posttes. Untuk hasil yang lebih baik maka penelitian ini ialah media big book berpengaruh terhadap kelancaran membaca untuk pembelajaran tematik. Dapat dilihat, dan dibuktikan hasil uji paired sampel T-test dengan percobaan t yaitu (-19,980) pada angka sig. (0.000 < 0.03) maka menunjukkan hingga hipotesis (ha) naik dan hipotesis (ho) dikurangi.

Kata Kunci: Media Big Book, Kepandaian, Membaca

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa yang diperlukan adalah keterampilan membaca. Membaca ialah suatu proses yang tidak boleh jauh dari dunia pendidikan, dikarena membaca merupakan suatu proses transformasi pengetahuan melalui melihat dan mengidentifikasi isi tertulis dan tidak tertulis dalam buku teks dan buku sains. Membaca dapat diartikan sebagai pengetahuan yang disampaikan dengan baik melalui tulisan sebagai bahan bacaan. Keterampilan membaca yaitu sebagai kemampuan seorang siswa yang menguasai kesuksesan siswa di sekolah. Objek membaca salah satunya yaitu mengerti, serta dapat menerima atau memahami pesan yang tercantum dalam suatu makna tulisan. Penyebab siswa sulit memahami isi bacaan ialah karena kompetensi cara membaca suatu kata yang masih lambat dan belum dipahami sama sekali, sehingga siswa dalam melakukan proses belajar akan terlambat membaca suatu kata. Kepandaian seorang siswa sangat mempengaruhi siswa tersebut untuk memahami bacaan serta kemampuan psikomotorik siswa tersebut.

Masa umur matang seorang anak belajar membaca yaitu sekitar

umur 5 tahun ke atas. Pertumbuhan umur anak sangat berpengaruh dikarena umur tersebut rentan bagi seorang anak. Usia rentan ialah waktu akan terjadinya perkembangan fungsi tubuh serta kejiwaan. Dimasa sekarang ini, proses awal untuk kolaborasi keterampilan fisik, kognitif, linguistik dan baik-marah seta pemahaman dalam keagamaan etika diposisikan (Latifah, Dkk,2018: 213). Lancar membaca bagi seorang siswa yaitu kemampuan dimana bahasa dapat menyeimbangkan siswa untuk lebih konsentrasi dalam mendengar, dan mengamati apa yang dibaca dan dilihat, bisa juga apa yang di tulis bisa dipahami. Maka dari itu, seorang guru harus tahu bagaimana memosisikan antara siswa yang lancar dan kurang. Sebab itulah, guru mengkondisikan siswa yang lancar untuk melengkapi siswa yang kurang lancar dengan cara guru memberikan waktu untuk siswa yang lancar mengajarkan teman sejawatnya yang kurang lancar dalam membaca (Lu'mu Taris, 2021: 17).

Kemahiran dalam membaca seorang siswa dalam kegiatan proses belajar pembelajaran seorang guru akan mudah dipahami serta dapat meningkatkan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dengan kemahiran dalam membaca yaitu kegiatan dan

situasi membaca diperlukan ketepatan, cara baca, kelancaran, serta pengucapan yang sesuai dengan huruf EYD. Seorang guru harus mempunyai kempauan dan kecakapan dalam mengukur serta memberikan evaluasi kembali kepada siswa yang lancar dan tidak lancar. Perkembangan siswa dalam proses belajar membaca bisa juga dilihat sebelum siswa melakukan proses belajar pembelajaran yang akan dimulai. Tercapainya suatu proses belajar mengajar yang baik yaitu seorang siswa mampu memahami apa yang didengar serta bisa ditulis siswa tersebut.

Pengamatan nilai penelian yang lakukan pada tanggal 12 Januari 2023 kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh dalam tahap proses pembelajaran tematik mengatakan sebenarnya dapat dilihat beberapa orang siswa masih kurang lancar membaca. Dari hasil observasi ini peneliti siswa memnggunakan buku paket, mereka lebih fikus kepada buku paket dibaca sehingga cara berfikir siswa agak tidak berkembang. Maka dari, itu seorang guru mampu menguasai teknik bagaimana proses belajar mengajar menjadi lancar dan siswa mampu memahami permasalahan dari setiap apa yang dibaca oleh siswa

itu. Minimnya media berarti sulitnya bagi seorang untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajak untuk memahami bacaan buku paket tersebut.

Suatu proses pelajaran tematik yaitu pelajaran yang dimodifikasi khusus sesuai dengan judul terkait, menurut pengertian yang lain tematik ialah pelajaran serasi yang dipakai dalam judul untuk meleraskan sebagian mata pelajaran, serta mampu mencapai kemahiran terbaru dan penuh mamfaat kepada siswa. Pelajaran tematik juga satu proses bagi siswa secara pribadi maupun di dalam ruang yang aktif mencari serta menggali, makna autentik dalam menemukan konsep lebih baru lagi di dunia keilmuan secara holistik.

Dalam pembelajaran tematik siswa sangat termotivasi untuk memahami konseptual dari kenyataan dan serta dapat menyamakan tingkat berpikir kritis siswa, siswa juga lebih mampu menyampaikan pengetahuan melalui proses belajar. Dengan pembelajaran tematik siswa bisa menghargai antara temennya yang kurang dalam proses memahami bacaan dikarena minim sekali memahami bacaan dibuku.

Begitu banyak macam media pembelajaran yang bisa dipakai dalam

meningkatkan psikomotorik siswa dalam membaca. Salah satunya adalah pemakaian media big book. Buku paket yaitu salah satu buku bercorak gambar sangat cocok kesesuaian ciri keunikan baik cerita atau foto sehingga siswa termotivasi untuk membaca dengan caranya masing-masing. Sangat besar dampak buku paket ini karena memiliki keunikan: banyak warnanya menambah semangat siswa, dengan kosa kata yang dapat berkali-kali dibaca siswa, dengan cara bentuk teks sederhana mudah dipahami untuk mencapai kebutuhan dan perkembangan seorang anak (Solehuddin, 2009: 7).

Dalam buku paket yaitu buku bacaan dalam format, font dan gambar yang besar. Format buku besar yaitu bisa kita lihat macam-macam, semisalnya A3, A4, A5 atau format surat media. Besar kecilnya suatu ukuran bentuk buku dapat dilihat jangkuan perhatian lebar ruangan lokasi pesan diterima, dari itu kita dapat mencapai hasil seluruh siswa di kelas dapat membacanya dengan jelas. Media Big Book suatu sumber pelajaran berbentuk wujud buku sangat lengkap serta dengan font, di gambar yang diperbesar dan berwarna warni, memiliki alur yang

mudah dimengerti dan menggunakan kalimat-kalimat mudah membuat siswa lebih cepat memahaminya dengan cepat dan lancar (Azhar Arsyad, 1996: 21).

Kelebihan sumber belajar Big Book pembelajaran mempunyai bisa menjasikan siswa mampu memahami apa yang dibaca dengan yang ditulis. Sehingga keunikan suatu media pembelajaran ialah mampu menyeimbangkan tujuan yang ingin ditargetkan, keunikan siswa, serta keaktifan suatu media itu sendiri (Krisna Anggreani, 2016:7). Maka dari itu bisa diterapkan dengan suatu media pembelajaran apabila sudah memenuhi kecukupan kesesuaian media itu dan boleh dibuat sebagai bahan informasi sebagai pesan untuk siswa itu sendiri.

Menurut kejadian serta permasalahan diatas, dampak implementasi media big book terhadap kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh.

B. Metode Penelitian

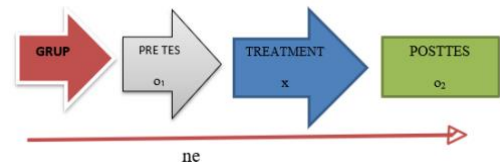
Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan. Klasifikasi waktu

penelitian yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian berpatokan pada pengetahuan semata atas dasar pengalaman dan ilmu yang pasti. Maka dalam suatu anggota dan contoh khusus, akumulasi data menggunakan instrumen observasi, teknik analisis data bersifat angka, melalui target mencoba hipotesis yang telah ditetapkan. Begitu juga, Penelitian kuantitatif merupakan metode induktif, obyektif dan ilmiah, dimana data yang digunakan berupa angka (skor, nilai) dan pertanyaan dievaluasi, dianalisisa melalui analisis statistik (Sugiono, 2014: 16).

Dipakai jenis metode percobaan yaitu metode penelitian dikerjakan untuk pemeriksaan, yang mana metode kuantitatif, dipakai dalam melihat dampak variabel tidak tergantung dalam variabel tergantung keadaan yang bisa dikontrol. Rancangan penelitian yang dipakai ialah one group pre tes and post tes desain. Dimana rancangan berkualitas pada langkah yang belum menunjukkan sikap lebih dahulu sampel akan pre test dalam langkah awal serta akhir pembelajaran diurutkan dalam post tes. Rancangan ini dipakai disamakan dalam keperluan yang dicapai adalah

mampu melihat dampak penerapan media big book tuntuk kelancaran membaca siswa(Iwan hermawan, 2019: 16).

Gambar Pre Tes and Post Tes One Group Design



Maka:

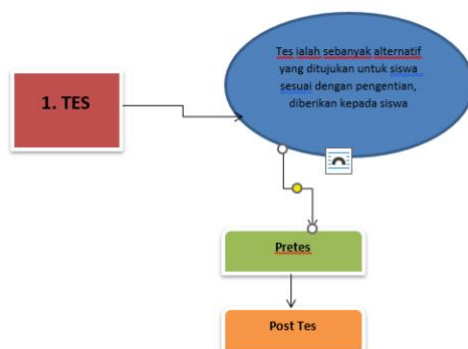
o_1 = Pretest (awal memberi kelakuan),
 o_2 = Posttest (akhir memberi kelakuan)

X = kelakuan tertang kelompok eksperimen.

Populasi ialah lokasi menyamaratakan yang ada diatas baik berupa obyek/subyek berfungsi dengan tingkatan kharismati yang dipakai dalam mempelajari penelitian, setelah itu dapat ditarik ringkasan yang menjadi populasi untuk penelitian ialah semua siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh dengan jumlah 30 siswa. Untuk Sampelnya yaitu bagian bagian untuk populasi dalam contoh yang dikutip dengan memakai terkhnik-tekhnik. Sampling jenuh ini diterapkan bila populasinya dibawah dari 50 orang (Sugiono, 2014: 156). Dengan perjumlahan kelas I Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh berjumlah dua

ruang yaitu kelas 1a juga kelas 1b maka sampel yang digunakan adalah semua populasi di dalam kelas 1B Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh Sebanyak 33 orang. Karena itu peneliti menerapkan metode penelitian one group pre test and post test desain populasi yang memerlukan satu kelompok yang telah dibuat diperoleh.

Instrumen dalam penelitian yaitu suatu fasilitas menggunakan bahan mengukur proses kejadian lingkungan maupun kemasyarakatan. Riduwan (Iwan Hermawan, 2019:117) mengatakan dalam perangkat pendidikan yaitu alat penelitian untuk pengumpulan data, kualitas instrumen sangat berpengaruh pada pencapaian data yang diperoleh, maka dikemukakan suatu hubungan alat dan data yaitu untuk inti dalam penelitian yang terkolaborasi. Dalam instrumen peneliti yaitu:



Dapat dilihat tes yang dipakai yaitu pre tes, tes ditujukan untuk setiap awal sebelum pembelajaran

dimulai dalam bentuk tes yang digunakan yaitu tes membaca suatu kalimat dan kata. Adapun post tes dilokasi tes ini mengarahkan pada sesudah selesai pembelajaran dilakukan untuk memakai metode soal yang serentak tapi berbeda kalimat atau kata-katanya. Dalam tujuan tes ini maka diketahui sampai sejauh mana siswanya, guru harus mampu mendalami isi pembahasan yang dikemukakan kepada siswa.

Cara analisis data ini dipakai, untuk memperoleh jawaban setiap rumusan masalah dan untuk meninjau sejauh mana nilai siswa dalam proses pembelajaran tematik memakai media big book. Teknik analisis data yang dipakai untuk penelitian yaitu memakai SPSS dengan melihat nilai dari pre tes dan posttes untuk menjumlah data Wilcoxon Sign Rank test atau Paired Sampel t tes.

Awal mula menganalisis, peneliti lebih dapat melihat normalitas dan homogenitas dari tiap-tiap data.

Dan data normal serta homogen maka peneliti memakai sampel t tes (Paired Sample Tes). Bila peneliti meninjau data tidak normal maka memakai wilcoxon sign rank test untuk analisis data, serta uji prasyarat adalah:

Nama Bahan Uji
 Pengertian

1. Uji Normalitas

Mampu mengetahui normal atau tidaknya sebuah data hasil penelitian. Pengujian dipakai dalam penilaian pre tes dan posttes untuk kelas riset.

2. Uji Homogenitas

Mampu menampakkan bahwa 2 atau lebih kelompok data sampel terletak pada suatu populasi yang mempunyai varian yang cocok.

3. Uji-t

Untuk menganalisa bukti memakai pengecekan paired sample t-test. Pengecekan paired sample t-tes yaitu pengecekan kedua sampel tersebut berbeda serasi serta subjek yang sama tapi pencocokkan yang tidak sama.

Maka dari itu rumusan hipotesis yang ingin diuji ialah:

Ho = Tiada ada dampak signifikan pada pemakaian media big book dalam menciptakan kepandaian

membaca siswa di pelajaran Bahasa Indonesia kelas I Sekolah Dasar

Ha = Ada dampak yang signifikan terhadap pemakaian media big book dalam pencapaian kepandaian membaca siswa pada pelajaran tematik kelas I Sekolah Dasar

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh pada tanggal 28 Januari 2023 dan 29 Januari 2023 pada siswa kelas I-b Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh untuk ruang riset. Dalam mengerjakan peneliti lebih dahulu melaksanakan pengecekan terus menerus dalam melihat siswa serta situasi dan berkerjasama beserta wali kelas 1b Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh tentang sejauh mana siswa yang akan diteliti. Maka peneliti mengkonsultasikan untuk pembimbing dan menyediakan media pembelajaran juga instrumen pengumpulan data yaitu soal tes (pretest dan post tes), dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelumnya di nilai oleh salah satu dosen ahli dalam bidangnya.

Jadwal penelitian bisa dilihat dalam tabel yaitu:

Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Kelas
Jum'at, 28/01/2024	10	pre test	Eksperimen
	35	Mengajar	
Sabtu, 29/01/2024	35	Mengajar	Eksperimen
	10	post-test	

Tabel 2 Jadwal melakukan penelitian

Maka dari itu terkait dengan pokok penelitian yang berkenaan suatu masalah pengaruh sumber bahan media big book terdapat kepandaian membaca siswa kelas I SD N 4 Banda Aceh.

Dari hasil tersebut dilaksanakan untuk tujuan buat melihat kesamaan dampak signifikan sesudah itu. Pemakaian media Big Book berdampak pada kepandaian membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD. Maka bahan yang didokumentasikan untuk tes ialah tes pertama dan tes akhir setelah proses tes membaca kalimat untuk pre-tes dan post-tes. Tes awal dilaksanakan pra tahap pembelajaran melalui pre-tes, untuk tes akhir diberikan setelah melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Tolak ukur hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dipakai kriteria skor nilai yang diberikan sesuai table di bawah ini:

**Tabel 3 Bagian Kriteria Skor Nilai
Tabel 4 Produk Penilaian Pretest dan Posttest Peserta Didik SD N 4 Banda Aceh.**

No	Sampel	Pre test	Pos test
1	X1	60	100

2	X2	60	100
3	X3	50	95
4	X4	50	85
5	X5	70	90
6	X6	40	90
7	X7	50	100
8	X8	50	90
9	X9	50	95
10	X10	70	100
11	X11	40	95
12	X12	30	90
13	X13	50	80
14	X14	75	90
15	X15	45	90
16	X16	35	90
17	X17	40	80
18	X18	65	100
19	X19	50	100
20	X20	35	90
21	X21	60	90
22	X22	40	95
23	X23	50	100
24	X24	65	95
25	X25	40	90
26	X26	40	90
27	X27	50	90
28	X28	30	90
29	X29	25	90
30	X30	50	100
Jumlah		1465	2445
Jumlah Nilai Rata-rata		48, 83%	81, 5 %

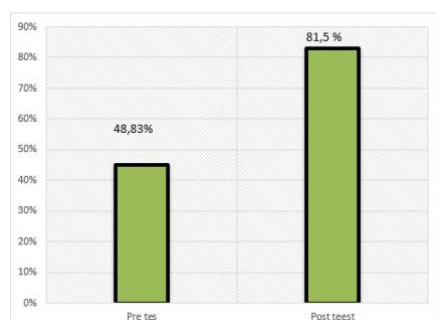
Sumber: Nilai kelancaran membaca siswa SD N 4 Banda Aceh (2023)

Dari data diatas, bisa kita lihat skor angka pre-tes berjumlah 1465,

Nilai	Kriteria
0-40	Tidak Baik
41-55	Pas
56-65	Bagus
66-80	Teratur
81-100	Sangat bagus sekali

angka post-tes berjumlah 2445. Sedangkan kebanyakan angka pre tes ialah melihat presentase angka 48,83% dan kebanyakan angka post tes yaitu dengan presentase nilai 81,5%. Maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perbedaan skor pre tes dan post tes dapat dilihat dari kepandaian membaca siswa, mengalami peringkat secara signifikan. Jumlah skor kebanyakan dalam proses kepandaian membaca yang diujikan dalam penelitian sangat berdampak baik yaitu mampu menciptakan peningkatan yang berarti serta dapat dilihat pada modifikasi nilai kebanyakan kepandaian siswa dalam pada pre tes dan post tes.

Berdasarkan hasil kepandaian membaca siswa dalam memakai media big book pada pelajaran Bahasa Indonesia berikut pada grafik dibawah ini, yaitu :



Dilihat dari tabel diatas, maka hasil analisis terlihat kepandaian membaca siswa saat dalam kegiatan pelajaran selama guru memakai

model big book. Sebelum memulai pembelajaran, siswa pretest (tes awal) buat mengukur hasil kelancaran membaca siswa sebelum memakai media bigbook. Diberikan post tes (tes akhir) untuk mengukur hasil kelancaran membaca pada materi panca indera dengan menggunakan media bigbook, maka didapatkan jumlah pre tes siswa. Kebanyakan perolehan angka 48,83% dari angka tertinggi 75% serta angka post tes dengan angka 81,5% dan nilai tertinggi 100%. Untuk proses pembelajaran, siswa sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran, serta peserta didik aktif bertanya dan menganalisa soal dari guru dengan baik, sehingga siswa dapat menyimpulkan pelajaran dengan begitu maksimal.

Menurut hasil pengujian hipotesis bisa kita ambil kesimpulan yaitu dengan data yang memperoleh normal dan memenuhi syarat pengujian hipotesis. Dilihat dari hasil uji t bahwa terdapat peningkatan dalampengaruh implementasi media big book sangat mampu mengembangkan kepandaian siswa dalam pelajaran tematik kelas I SD N 4 Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji T (-19,980) dengan sig $0,000 < 0,03$. Duke dan Person,

kelancaran membaca adalah kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk siswa agar memahami struktur sastra yang berbeda, serta dapat membedakan antara prosa yang dapat ditafsirkan dan digambarkan. Kefasihan membaca adalah suatu keadaan atau bacaan yang memerlukan kelancaran, ketepatan, kecepatan dan intonasi yang jelas, dengan tujuan tercapainya pemahaman bacaan. Kurangnya kelancaran membaca mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi penguasaan materi pada mata pelajaran lain.

Sesudah pengumpulan data, melakukan pengujian hipotesis sesuai memakai rumus uji-t paired sample test. pemilihan paired sample t-test dasar sampel atau populasi yang diteliti kurang dari 50 sampel. Pada taraf Sig.0,03 adapun kriteria pengujian diperoleh dengan angka Sig 0,000 < 0,03. Dari karakteristik penyajian data bila angka Sig. < 0,03 diperoleh data Ho turun dan Ha naik. Secara keseluruhan data dari hasil tes uji t menunjukkan adanya peningkatan kelancaran membaca siswa dengan angka rata-rata pre tes 48,83% serta rata-rata post tes 81,5%. Sehingga hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan

dalam implemmentasi media big book untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh.

D. Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari hasil analisis data yang dipakai dalam implementasi media *big book* mampu menciptakan kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh dengan memperoleh hasil perhitungan hipotesis uji-t yaitu -19,980 dan signifikan (sing.2 tailed) yaitu sebesar ,000. Dikarenakan ,000 < 0,03, maka dapat disimpulkan Ho turun dan Ha naik.

Berdasarkan di kriteria yang telah ada bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan media *big book* terhadap kelancaran membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arsyad, Azhar. (1996). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hermawan, Iwan. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Fan Mixed*
- Matsna, Moh. dan E MAhyudin. (2012). *Pengembangan Evaluasi dan Tes Bahasa Arab*, Alkitab: Tangerang.
- Pandawa, Nurhayati dan Hairudin, Mislinatul. (2009). *Pembelajaran Membaca*, Modul, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rohani, (2019). *Media Pembelajaran*, Diklat, Medan: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Santosa, Puji. (2009). *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (Cetakan Ke XIII)*, (Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sun. (2015). *Pembelajaran Tematik Yang Ideal di SD/MI*, Jurnal Ilmiah VOL. III, No. 1.
- Suryana, Yaya. (2015) *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Pustakka Setia: Bandung.
- Winataputra, Udin S. (2013). *Materi dan Pembelajaran PKn SD*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- STKIP Subang: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. IV, No, 2.
- Maulidiawati, Rima dan Teguh Prasetyo, dkk. (2018). Pengaruh Kelancaran Membaca Teks Eksposisi Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas III SD, *Jurnal Online Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 2.
- Sulaiman, Umar. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar, Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, *Jurnal al- Kalam* Vol. IX No. 2.

Jurnal :

- Ariandi, Yuli. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Aktivitas Belajar Pada Model Pembelajaran PBL, *Jurnal: Seminar Nasional MTK X* Universitas Semarang, Jawa Tengah.
- Hadiana, Latifah Hilda dan Sugara Mochamad Hadad, dkk. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana.